

Pengaruh Mind Mapping Terhadap Fungsi Komunikasi Kelompok Matkul Public Speaking dan Teori Komunikasi

The Effect of Mind Mapping on The Function of Groups Communication in Public Speaking and Communication Theory Subject

Heny Triyaningsih, M.A.

IAIN Madura

henytrianingsih@iainmadura.ac.id

Abstrac: *The purpose of communication is to change attitudes, opinions, behavior, and social society. In particular, the interaction between lecturers and students normalizes the message to arrive completely and optimally, including in the courses of communication theory and public speaking. Based on these needs, the use of mind mapping is the object of research as a way of optimizing group communication by formulating problems related to the mechanism for making mind maps and their effect on learning in group communication. The method used in this study is descriptive qualitative analysis, namely by observing, collecting and presenting the data to be analyzed. The researcher concluded that the mechanism for making a mind map is to make a concept map on the material presented in class, the lecturer's explanation and discussion. The influence of making mind mapping in the courses of communication theory and public speaking produces a very significant effect, namely based on the percentage of positive responses to the mind mapping and manufacturing stages and the effects on students, more than 75% respond positively compared to the negative effects.*

Keywords: *group communication, mind mapping, optimal*

Korespondensi: **Heny Triyaningsih, M.A.**

IAIN Madura

henytrianingsih@iainmadura.ac.id

Pengaruh Mind Mapping Terhadap Fungsi Komunikasi Kelompok Matkul Public Speaking dan Teori Komunikasi

A. PENDAHULUAN

Salah satu gangguan komunikasi atau noise menurut J. De Vito ialah gangguan yang mendistorsi pesan dalam komunikasi.¹ Suatu gangguan yang dapat menghalangi penerima dalam menerima pesan dan menghalangi sumber saat mengirimkan suatu pesan kepada penerima pesan. Dalam konteks komunikasi kelompok antara dosen dan mahasiswa saat masa pandemic adalah evaluasi penyampaian pesan berupa materi kuliah oleh dosen pada mahasiswa ditemukan bahwa kesulitan yang dialami oleh dosen saat mengajar saat kuliah online 36,4% sulit dalam menyampaikan materi, 36,4% kurangnya respon dari mahasiswa, 13,6% sulit mengetahui sampai dimana pemahaman mahasiswa, 13,6% lain-lain.² Tingginya angka kesulitan dosen dalam memberikan materi sekaligus kurangnya respon dari mahasiswa menandakan tingginya noise dalam komunikasi kelompok, secara khusus dalam pembelajaran daring maupun di kelas. Sehingga, tujuan komunikasi kelompok tidak dapat tercapai dengan kondisi tersebut.

Mencermati dinamika tersebut, dosen harus mencari cara yang efektif sehingga pesan yang diberikan dapat difahami dan dilakukan tanpa kendala. Dalam proses membangun solusi tersebut, diterapkan konsep pembuatan mind mapping oleh mahasiswa setiap pertemuan kuliah selesai. Mind mapping dengan konsep paling sederhana yaitu menjawab 5W 1H dipilih karena aplikasi dari konsep tersebut adalah membangun kerangka berpikir dengan pemetaan. Materi-materi dapat dikerangkakan menjadi beberapa cabang pikiran dan dikerucutkan lagi menjadi definisi dan pengetahuan-pengetahuan yang lebih spesifik. Adapun konsep pembuatan mind mapping ini diaplikasikan dalam 2 mata kuliah yaitu Teori Komunikasi semester 2, dan Public Speaking semester 6 di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Madura.

Ceruk penelitian ini begitu penting juga berdasar banyaknya penelitian tentang mind mapping namun hasil penelitian maupun rekomendasi dari berbagai penelitian tersebut tidak menjadi sumbangsih bagi optimalisasi pembelajaran untuk mendukung tercapainya komunikasi kelompok yang ideal. Penelitian mind mapping

¹ DeVito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia* (alih bahasa: Ir. AgusMaulana M.S.M.). Tangerang: Karisma Publishing Group

² <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/11360/0>

Pengaruh Mind Mapping Terhadap Fungsi Komunikasi Kelompok Matkul Public Speaking dan Teori Komunikasi yang berjumlah ratusan tidak menjadi basis pengembangan komunikasi secara konsisten.³

Berdasar uji coba konsep penerimaan pesan tersebut, maka menjadi pertimbangan akademik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh mind mapping terhadap fungsi komunikasi kelompok mahasiswa KPI IAIN Madura mata kuliah public speaking dan teori komunikasi.

B. PEMBAHASAN

Diskusi

Berdasar latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti merumuskan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu mekanisme pembuatan mind mapping dalam komunikasi kelompok dan pengaruh pembuatan mind mapping terhadap tercapainya fungsi komunikasi kelompok pada mahasiswa.

Metodologi

Untuk mengungkap dan mendeskripsikan fokus penelitian diperlukan pengamatan yang mendalam pada situasi yang ajar atau alamiah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga diperoleh gambaran yang holistik, integral, dan komprehensif tentang pengaruh mind mapping dalam tercapainya fungsi komunikasi kelompok pada mata kuliah public speaking dan teori komunikasi. Pendekatan kualitatif ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang perilaku yang diteliti.⁴

Jenis penelitian ini berkategori khusus, yakni penelitian mendalam terhadap objek (manusia, peristiwa, latar atau dokumen) dengan maksud memahami interelasi antar variabelnya.⁵

³ <http://lib.unnes.ac.id/17678/1/1401409135.pdf>

⁴ Creswell, J. W. (2003). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications

⁵ Denzin, N. K dan Lincoln, Y. S. 1998. *Introduction: Entering the Field of Kualitatif Research*, dalam *Handbook of Kualitatif Research*. Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln (Ed.). Thousand Oaks: Sage.

Pengaruh Mind Mapping Terhadap Fungsi Komunikasi Kelompok Matkul Public Speaking dan Teori Komunikasi

Tinjauan Pustaka

Berikut ini beberapa teori yang mendukung teori mind mapping:

a) Teori Piaget

Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan datang dari tindakan, dan perkembangan kognitif seseorang sebagian besar bergantung pada seberapa jauh seseorang memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya. penggunaan mind mapping seseorang berpotensi membangun sendiri skema pemikiran dan konsep-konsep melalui pengalamannya.⁶

b) Teori Vygotsky

Seseorang membentuk pengetahuan dari apa yang ia ketahui bukan hasil copy dari apa yang mereka temukan di lingkungan, Pandangan Vygotsky dan ahli psikologi kognitif strategi terbaik dalam mempelajari sesuatu adalah: pengetahuan awal sangat berperan dalam proses belajar, pemahaman tentang pengetahuan serta perbedaan diantaranya, membantu menjelaskan tentang pengetahuan yang ia terima, kemudian memecah dan memprosesnya didalam sistem memori otak.⁷

c) Teori David Ausubel

Teori kognitif David P. Ausubel mengemukakan bahwa belajar dengan hafalan berbeda dengan praktek langsung. Menghafal akan membuat seseorang mendapat informasi kemudian memprosesnya ke dalam struktur kognitif belajar. Hafalan sebagai suatu proses belajar yang dilakukan dengan mengingat kata demi kata.

Sedangkan praktek langsung adalah rangkaian proses belajar yang memberikan hasil bermakna. Belajar dikatakan bermakna jika informasi yang dipelajari disusun sesuai dengan struktur kognitif, sehingga dapat mengaitkan pengetahuan baru tersebut dengan struktur kognitifnya.

Penerapan Mind Mapping pada Mata Kuliah Teori Komunikasi dan Public Speaking

Komunikasi kelompok yang diterapkan di ranah kelas perkuliahan mendapat komparasi pelaksanaan saat daring dan luring. Penelitian dilakukan dengan

⁶ Sanjaya, W. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana

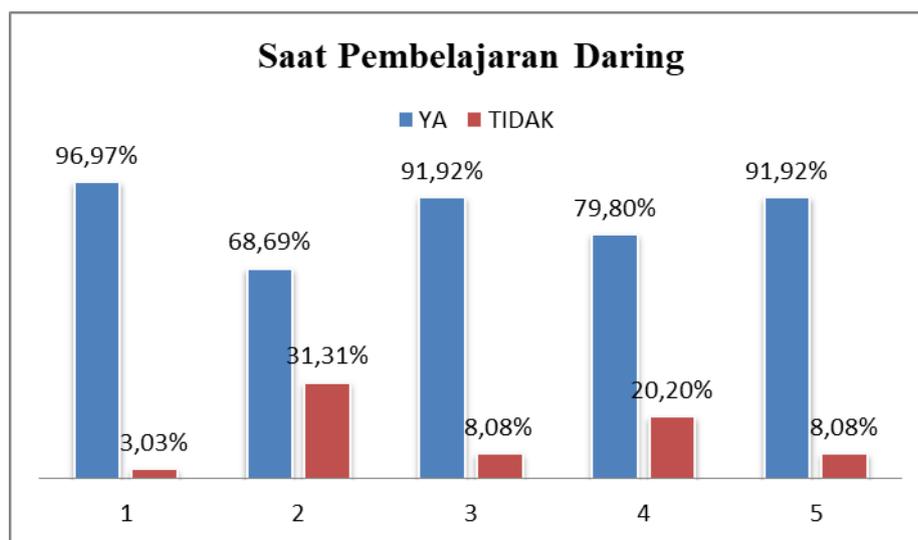
⁷ Schunk.2012. Learning Theories An Educational Perspective. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Pengaruh Mind Mapping Terhadap Fungsi Komunikasi Kelompok Matkul Public Speaking dan Teori Komunikasi

membuat analisa deskripsi pelaksanaan komunikasi kelompok saat perkuliahan daring. Dimana, masa perkuliahan daring diduga menjadi salah satu bentuk adaptasi yang menurunkan tingkat fokus dan kualitas komunikasi kelompok.

Penelitian mengambil data dari flash back masa perkuliahan daring, karena data masa daring dapat menjadi pembandingan kuantitas dan kualitas belajar mahasiswa walaupun dalam mata kuliah yang berbeda. Survey pra penelitian dilihat berdasar hasil wawancara dengan mahasiswa semester 1 pada kelas teori Komunikasi dan semester 5 pada kelas Public Speaking. Survey dilakukan dengan jenis pertanyaan berkisar tentang apakah mahasiswa mengikuti semua mata kuliah, apakah anda menyimak pembelajaran secara utuh (100 menit), apakah mahasiswa bersemangat menyambut jam kuliah, apakah mahasiswa membuka setiap file/voice yang terkirim di grup mata kuliah, apakah mahasiswa melakukan presentasi dengan persiapan.

Adapun hasil survey didapatkan dan diringkas dalam data berikut;



Grafik 1. Eksplorasi Pembelajaran Saat Daring

Berdasar hasil survey pra penelitian didapatkan bahwa antusiasme interaksi dalam komunikasi kelompok mengindikasikan bahwa pada saat masa daring dari 100% sampel objek penelitian, terdapat 96,97% yang menjawab mengikuti semua mata kuliah, dan 3,03% yang tidak mengikuti semua mata kuliah. Dalam hal ini dapat dibuat kesimpulan bahwa antusiasme mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan cukup tinggi.⁸

⁸ Riefyal Arshyza Mustain, 2021, Klasifikasi Antusiasme Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan Metode CHAID, Jurnal Statistika dan Aplikasinya Vol. 5 No. 2

Pengaruh Mind Mapping Terhadap Fungsi Komunikasi Kelompok Matkul Public Speaking dan Teori Komunikasi

Tingginya antusiasme mahasiswa tersebut berkorelasi positif dengan banyaknya harapan mahasiswa terhadap perkuliahan baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Sedangkan pada pertanyaan kedua yaitu apakah mahasiswa menyimak pembelajaran secara utuh, maka didapatkan angka 68,69% yaitu menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh dosen baik melalui voice maupun PPT yang dibagikan. Angka ini cukup tinggi dengan melihat bahwa mahasiswa aktif dan terlihat online saat pembelajaran. Angka ini berkorelasi positif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa membuka file/voice yang terkirim di grup kuliah dengan mendapat angka 79,80 % dan angka semangat dalam menyambut perkuliahan sebanyak 91,92%. Adapun jumlah mahasiswa yang tidak semangat dalam menyambut perkuliahan dan tidak menyimak berada pada angka dibawah 30 %, yaitu secara rinci tidak menyimak berkisar 8,08% dan yang tidak semangat menyimak perkuliahan berkisar 20,20%.

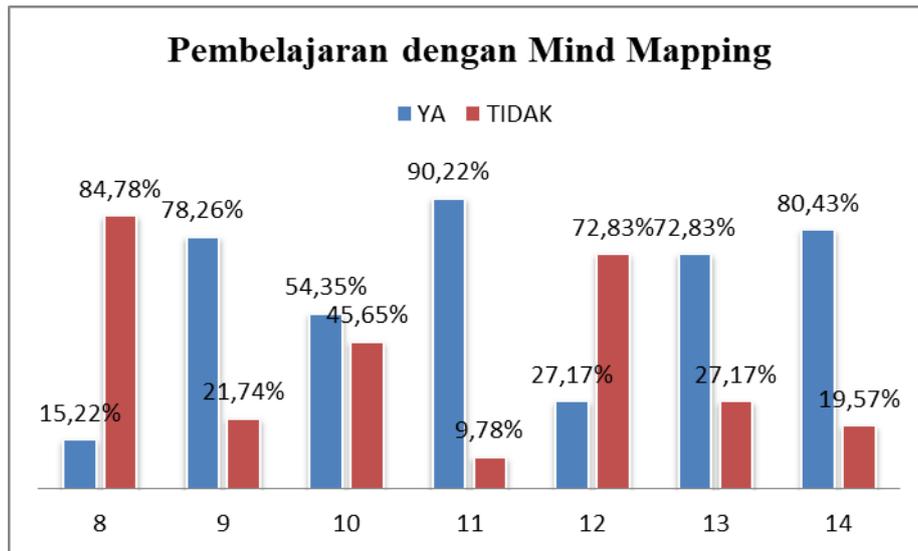
Selaras dengan prosentase jumlah mahasiswa yang tidak membuat persiapan ketika akan presentasi. Kondisi ini bisa disebabkan faktor kelompok dan lemahnya literasi digital atau sudah sibuk dengan tugas, namun tidak menutup kemungkinan bahwa terjadi kejenuhan dalam menghadapi perkuliahan daring. Dalam kajian kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19, yang terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor yang menyebabkan mahasiswa jenuh dan strategi pembelajaran guna menanggulangi kejenuhan mahasiswa.

Menunjukkan bahwa kejenuhan mahasiswa disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari dirinya sendiri seperti tidak terbiasanya belajar dengan sistem daring dan faktor eksternal, seperti dosen yang monoton dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada, maka peneliti menemukan beberapa strategi yang perlu dipersiapkan oleh dosen, yakni mengubah metode pembelajaran daring yang lebih fleksibel, mengubah materi pembelajaran dengan mengakomodasi isu-isu kontekstual, serta memperluas media pembelajaran dengan memanfaatkan jejaring sosial.⁹

Adapun pengaruh mind mapping dalam fungsi komunikasi kelompok dirinci dalam tabel berikut:

⁹ Dian Herdiana, dkk, 2021, Kejenuhan Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Daring dan Strategi Penanggulangannya, Jurnal Ilmiah Pendidikanp-ISSN 2722-5194 Vol. 2 No. 1

*Pengaruh Mind Mapping Terhadap Fungsi Komunikasi Kelompok Matkul
Public Speaking dan Teori Komunikasi*



Grafik 2. Pengaruh Mind Mapping dalam Fungsi Komunikasi Kelompok

Menilik dari jawaban bagi pertanyaan penelitian yaitu apakah mind mapping yang anda buat menjadikan anda menjadi bisa memahami alur presentasi, disambung dengan pertanyaan apakah anda mengembangkan mind mapping menjadi lebih luas sehingga anda belajar lebih banyak, mempunyai pengalaman lebih banyak dalam belajar serta jenuh tidaknya dalam membuat mind mapping. Hasil dari jawaban mahasiswa semester dua pada mata kuliah teori komunikasi dan semester enam pada mata kuliah public speaking cenderung positif. Semua jawaban positif bahwa mahasiswa dapat memahami alur presentasi, pengembangan mind mapping menjadi lebih luas tentakelnya sehingga lebih banyak belajar dan mencari informasi serta pembuatan mind mapping yang tidak membuat jenuh ada pada kisaran angka lebih dari 75%. Angka ini menunjukkan manfaat pembuatan mind mapping secara pribadi namun dengan penugasan dan pemantauan.

Dua pertanyaan kunci untuk menutup penelitian ini adalah apakah konsep mind mapping membuat bersemangat dalam belajar dan apakah konsep mind mapping efektif untuk pembelajaran; maka didapatkan jawaban yang signifikan dari responden yaitu 80,43%. Jawaban positif tersebut menunjukkan apresiasi mahasiswa dalam merasakan manfaat dari konsep mind mapping di mata kuliah Teori Komunikasi dan Public Speaking.

C. KESIMPULAN

Adanya kondisi pembelajaran masa daring dengan hasil penelitian signifikan tidak fokus dan tidak mendapat banyak ilmu saat kuliah daring. Menjadi cikal bakal konsep mind mapping diterapkan pada komunikasi kelompok antara dosen dan mahasiswa pada mata kuliah Teori Komunikasi dan Public Speaking. Penelitian dipilih pada mata kuliah teori komunikasi dan public speaking dikarenakan mata kuliah teori komunikasi banyak teori yang akan dipelajari, sehingga butuh konsentrasi, pemetaan dan daya kerangka yang tinggi agar berhasil faham dalam mata kuliah tersebut. Adapun mata kuliah Public Speaking dipilih agar materi atau bahan berbicara di depan publik atau ketika menyiapkan materi dalam bentuk apapun baik peran mc, announcer dll sebagai komunikator mampu membuat materi yang terkerangka dan komprehensif dalam perspektifnya. Pembuatan mind mapping tersebut diprediksi akan sangat membantu memahami dan mengingat pembelajaran.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Mekanisme pembuatan mind mapping pada komunikasi kelompok di kelas teori komunikasi dan public speaking adalah dengan membuat peta konsep pada materi yang dipresentasikan di kelas, penjelasan dosen dan diskusi yang berlangsung selama jam mata kuliah. Setelah pembuatan mind mapping tersebut dapat ditambahkan informasi tambahan yang mendukung pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembuatan mind mapping diterapkan adanya review materi minggu sebelumnya, sehingga terjadi pengkaitan antara materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.
2. Pengaruh pembuatan mind mapping dalam pembelajaran pada mata kuliah teori komunikasi dan public speaking menghasilkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap berjalannya fungsi komunikasi kelompok antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas. Berdasarkan prosentase respon positif terhadap tahapan mind mapping dan pembuatan serta efek terhadap mahasiswa, lebih dari 75% rata-rata merespon positif dibandingkan dengan efek negatifnya.

Hasil penelitian tersebut dapat menjadi rekomendasi untuk menggunakan konsep mind mapping dalam pembelajaran mata kuliah agar lebih optimal hasilnya baik pada mahasiswa maupun diterimanya pesan dari dosen kepada mahasiswa. Hal tersebut mampu secara signifikan mengoptimalkan fungsi komunikasi kelompok.

*Pengaruh Mind Mapping Terhadap Fungsi Komunikasi Kelompok Matkul
Public Speaking dan Teori Komunikasi*

D. DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. 2008. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT Gramedia
- Buzan. T. 2004. Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreativitas. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Creswell, J. W. (2003). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. London: Sage Publications
- Denzin, N. K dan Lincoln, Y. S. 1998. Introduction: Entering the Field of Kualitatif Research, dalam Handbook of Kualitatif Research. Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln (Ed.). Thousand Oaks: Sage.
- DePorter, B. 2000. Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa
- Frankel, J R, dkk. 1932. How To Design and Evaluate Research in Education. New York: McGraw-Hill.
- Hardjana. 2003. Pengertian sederhana komunikasi efektif
- Krathwohl, D. R. 2002. A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. Columbus, Ohio, Amerika Serikat: Ohio State University
- Moleong J Lexy. 2004. Metode Penelitian Kualitatif (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Poerwandari E. Kristi. 1998. Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi. LPSP3 UI
- Richard West dan Lynn H.Turner. 2003. Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi
- Sanjaya, W. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2005. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suyono & Hariyanto. 2015. Implementasi Belajar & Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syaiful Rahim, 2009. Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam & Aplikasi, Jakarta: Rineka Cipta

*Pengaruh Mind Mapping Terhadap Fungsi Komunikasi Kelompok Matkul
Public Speaking dan Teori Komunikasi*

- Thobroni, M. 2015. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: AR-
RUZZ MEDIA
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan,
dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuhaerini, dkk. 1977. Metode Khusus Pendidikan Agama Islam. Surabaya: Usaha
Nasional
- Schunk.2012. Learning Theories An Educational Perspective. Yogyakarta : Pustaka
Pelajar.